

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pernyataan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis android dengan *app inventor* pada materi perangkat lunak pengolah kata , maka dapat disimpulkan :

- 1) Untuk membuat aplikasi dengan *App Inventor* ini tidak cukup dengan aplikasi *browser* untuk mengakses *website* dengan spesifikasi laptop atau pc.
- 2) Berdasarkan tahap analisis pengembangan media pembelajaran berbasis android dapat diterapkan.
- 3) Berdasarkan hasil validasi oleh dua orang ahli media dan dua orang ahli materi bahwa media pembelajaran yang dirancang layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
- 4) Media Pembelajaran diimplementasikan ke subyek penelitian setelah diperbaiki sesuai saran dan kritikan dari ahli media, ahli materi dan uji coba.
- 5) Responden “Setuju” bahwa media pembelajaran perangkat lunak pengolah kata yang berhasil dikembangkan dalam pengembangan ini adalah aplikasi yang mendukung pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri, dengan memanfaatkan *smartphone* berbasis Android dan telah teruji kompatibel pada berbagai versi Android.
- 6) Media pembelajaran berbasis Android pada materi perangkat lunak pengolah kata telah teruji kelayakannya oleh ahli media diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 83,66% dengan kategori “Layak”. Sedangkan hasil pengujian oleh ahli materi diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 90,72% dengan kategori “Layak”. Adapun hasil uji kelayakan oleh siswa adalah 83,26% yang termasuk dalam kategori “Layak”. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang

dikembangkan layak digunakan. Peneliti melakukan perancangan media pembelajaran berdasarkan hasil pada tahap analisis.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran berikut agar kedepannya bisa dilakukan untuk penelitian lanjutan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penilaian kelayakan oleh siswa dan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Mujahidin Pontianak maupun sekolah yang lain.
2. Media pembelajaran lebih dikembangkan dengan sistem database supaya materi dan latihan soal lebih dinamis.
3. Pengembangan media pembelajaran lebih menyediakan sarana interaksi antar pengguna.
4. Diharapkan siswa mempersiapkan perangkat terlebih dahulu untuk menjalankan media seperti *smartphone* berbasis android.
5. Diharapkan sebagai media bantu dalam media pembelajaran yang ada dalam aplikasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kendala dalam penelitian ini dan dapat dikembangkan lebih baik.
7. Diharapkan sekolah dapat memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai media pembelajaran yang baik diluar jam sekolah.
8. Bagi pengembang selanjutnya yang mengembangkan aplikasi menggunakan *app inventor* memiliki beberapa kelemahan yang bisa dijadikan acuan, kelemahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
  - Hanya berbasis Android tidak bisa digunakan pada sistem operasi selain Android.
  - Untuk mengakses web *App Inventor* harus menggunakan jaringan jadi untuk proses pembuatannya harus memiliki jaringan atau online.

- Produk atau aplikasi yang dihasilkan masih bersifat online dikarenakan untuk mengakses materi dan video yang ada didalam produk.
- Tidak bisa custom package name
- Tidak bisa mengetahui minimal versi android yang bisa menggunakan produk atau aplikasi yang dihasilkan dari *App Inventor* ini.
- Tidak ada fitur offline (tools offline).
- Tidak mendukung dalam pembuatan aplikasi *Android launcher*, *widget*, dan *theme* (tema).
- Hanya berbasis Android, tidak bisa digunakan pada sistem operasi selain Android.
- Selain itu langkah pengembang tidak sampai pada tahap desiminite (penyebarluasan) karena kebutuhan akan produk yang dikembangkan ini baru diperuntuhkan untuk sekolah tempat saya meneliti yaitu SMA Mujahidin Pontianak.

Semoga harapan dan saran ini bermanfaat dan bisa jadi acuan kedepan bagi peneliti atau pengembang kedepannya.